

PENANAMAN TANAMAN BAWANG MERAH PADA PEKARANGAN RUMAH DI DESA MINTA KASIH

Ruth Riah Ate Tarigan¹, Akhmad Taufik²

¹Program Studi Agroteknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

²Program Studi Manajemen, Fakultas Saint dan Teknologi, Fakultas Sosial dan Saint,
Universitas Pembangunan Panca Budi
email: truthtrg@yahoo.com

Abstrak

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L) adalah salah satu komoditas hortikultura, biasa digunakan sebagai penyedap masakan, bahan industri makanan dan obat-obatan. Oleh karena itu untuk produksi bawang merah yang meningkat dan berkualitas tentu dengan pemeliharaan tanaman yang optimal. Tanaman bawang dapat di tanam dilahan pekarangan rumah mampu menghasilkan produksi bawang yang dapat dipergunakan oleh keluarga dan dapat menambah pendapatan keluarga. Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Adapaun lokasi Pengabdian dilaksanakan di Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Masyarakat bertempat tinggal di Desa Minta Kasih dan mempunyai pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan secara efektif. Hasil Pengabdian yang telah dilakukan bahwa masyarakat Desa Minta Kasih antusias dengan diadakan pengabdian ini. Pengetahuan dan informasi tentang Penanaman tanaman bawang merah ini yang dapat dimanfaatkan di lahan pekarangan rumah dapat menambah pendapatan keluarga dan nilai estetik dari rumah masyarakat. Dengan penataan yang baik di pekarangan rumah bisa menjadikan nilai tambah dari lingkungan tempat tinggal masyarakat Desa Minta Kasih

Kata kunci: Bawang Merah, Pekarangan Rumah, Tanaman

Abstract

Shallots (*Allium ascalonicum* L) are a horticultural commodity, usually used as a food flavoring, food industry ingredient and medicine. Therefore, to increase and quality shallot production, of course with optimal plant maintenance. Onion plants can be planted in the yard of the house to produce onions that can be used by the family and can increase family income. Community Service Method with a Participatory Action Research (PAR) approach. The location for the service was held in Minta Kasih Village, Salapian District, Langkat Regency. The community lives in Minta Kasih Village and has a yard that has not been used effectively. The results of the service that has been carried out are that the people of Minta Kasih Village are enthusiastic about holding this service. Knowledge and information about planting shallot plants which can be used in home gardens can increase family income and the aesthetic value of people's homes. With good arrangement in the yard of the house, it can add value to the environment where the people of Minta Kasih Village live.

Key words: Home Gardenabstract, Plants, Shallot

PENDAHULUAN

Pertanian skala kecil di pekarangan rumah telah menjadi alternatif yang menarik bagi masyarakat pedesaan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan menciptakan sumber pendapatan tambahan. Salah satu tanaman yang populer ditanam dalam skala kecil ini adalah bawang merah (Vitasurya et al., 2023). Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang potensi dan manfaat penanaman tanaman bawang merah pada pekarangan rumah di desa. Pilihan ini tidak hanya memberikan akses mudah terhadap bahan pangan yang sehat dan bergizi, tetapi juga dapat meningkatkan kemandirian pangan di tingkat rumah tangga serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal (Fitriawan et al., 2020). Dengan fokus pada aspek praktis dan potensi hasil yang menjanjikan, artikel ini akan memberikan panduan praktis bagi masyarakat desa yang tertarik untuk memulai atau meningkatkan penanaman bawang merah di pekarangan rumah mereka.

Kelangkaan komoditas bawang merah hingga berimbas pada tingginya harga, terjadi berulang setiap tahun. Inovasi ditantang untuk senantiasa meningkatkan nilai tambah dan nilai guna (Zahra et al., 2023). Banyak inovasi menjadi besar bukan karena kebaruan temuan, tetapi karena upaya terus-menerus untuk memperbaikinya (Kusumawardhany, 2018). Varietas unggul bawang merah nasional

yang produktif dan adaptif pada iklim perlu digelorakan dalam wahana agribisnis yang berbasis teknologi (Pudjiarti & Putranti, 2020). Panduan umum budi daya bawang merah secara intensif yang dipertajam dengan trik budi daya off-season, tip budi daya dalam polibag (pot), tip budi daya di lahan gambut, teknik memproduksi benih (biji), trik budi daya dari benih (biji), tip pengelolaan tanaman terpadu dan pengendalian hama terpadu, penanganan pascapanen, pemasaran, pengolahan hasil dan analisis usaha layak dimiliki para pelaku agribisnis dan peminat budi daya bawang merah (Rachmawati & Gunawan, 2020).

Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat memiliki potensi dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan, namun dalam hal ini belum didukung dengan teknologi canggih. Perkebunan sawit mendominasi lahan-lahan yang ada di Desa Minta Kasih. Perkebunan-Perkebunan sawit tersebut milik perkebunan swasta ataupun milik perkebunan para petani yang ada di desa Minta Kasih. Mayoritas penduduk bekerja pada perkebunan yang ada di desa. Keterlambatan dalam penggunaan teknologi canggih membuat masyarakat banyak membuang waktu dalam melakukan pekerjaan (Nursanti, 2022). Pemanfaatan lahan pekarangan rumah di desa ini belum dilakukan secara efektif dan efisien. Walaupun Masyarakat di Desa Minta Kasih gemar menanam tanaman Bunga-bunga (bunga mawar, bermacam bunga-bunga kertas, dan beberapa jenis bunga). Sayur-sayuran (daun ubi, jagung, rimbang, terung, cabe caplak dan lain lain) dan buah-buahan (Jambu, pepaya, alpokat, kelapa, pisang dan lain-lain macam buah-buahan) di pekarangan rumahnya. Penataan tanaman di pekarangan rumah juga belum tertata dengan baik. Sebagian tanaman di pekarangan rumah dibiarkan tumbuh sendiri tanpa ada pemeliharaan dan penataan pada lahan pekarangan rumah. Sehingga tidak jarang lahan pekarangan rumah di Desa Minta Kasih kelihatan tidak terawat dengan baik.

Memanfaatkan pekarangan rumah menjadi sesuatu hal yang bermanfaat merupakan kegiatan yang bisa dijalani oleh anggota keluarga. Salah satu pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman tanaman bawang merah baik di lahan pekarangan itu langsung atau pun penanaman tanaman bawang merah dalam media seperti pot, polibag, tong dan media tanam dari barang bekas. Tujuan Pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Memberikan informasi kepada Masyarakat Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat tentang pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman tanaman bawang merah. 2) Melakukan sosialisasi penanaman tanaman bawang merah pada masyarakat Desa Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Beberapa prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat dengan pendekatan PAR yang berorientasi pemberdayaan ini harus memenuhi unsur-unsur pemberdayaan (Latifah et al., 2023). Adapun pemberdayaan harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman (Tugiman et al., 2023). Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Oleh sebab itu, dosen/mahasiswa harus menghormati peran utama masyarakat. Dosen/mahasiswa dan masyarakat harus saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial.

Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. PKM dengan pendekatan ini bisa dikatakan PKM Transformatif. Hal ini karena merupakan proses riset yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan (Soe'oad et al., 2022). Dalam PKM PAR, pemberdayaan adalah cara (pendekatan) dan bukan solusi dari setiap persoalan yang terjadi pada masyarakat. Karena pemberdayaan adalah upaya untuk menciptakan kemandirian masyarakat dari sifat ketergantungan pada pihak lain. Apabila masyarakat telah berhasil membangun kemandirian maka perubahan sosial akan terjadi dengan sendirinya (Afandi, 2020).

Paradigma PKM yang berorientasi pemberdayaan masyarakat ini dimulai dengan sesuatu yang simple dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Selanjutnya mengembang dalam skala kelompok-kelompok masyarakat yang pada akhirnya mencapai titik skala masyarakat luas. Oleh sebab itu, potensi apapun yang ada dalam masyarakat semestinya digunakan sebagai alat perubahan (Rizal,

2022). Baik potensi agama, budaya, sumberdaya manusia (pengalaman hidup, kecerdasan dan kearifan lokal), dan sumberdaya alam yang dimiliki oleh komunitas masyarakat. Sehingga dengan demikian PKM dengan sendirinya merupakan proses transformasi situasi sosial, termasuk keberagaman masyarakat melalui kekuatan kolektif mereka. Maka dosen/ mahasiswa dengan PKM ini harus mendorong partisipasi dan kontrol masyarakat secara konsisten, sehingga sampai pada memunculkan kemampuan kekuatan masyarakat secara maksimal dan memperkecil ketergantungan mereka pada pihak lain.

Prosedur Kerja di pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran anggota masyarakat Desa Minta Kasih yang ikut dalam pengabdian. Anggota yang diikuti okeh ibu-ibu warga minta kasih dan di koordinator oleh ibu ketua PKK.
2. Sosialisasi dengan ceramah oleh team pengabdian bagi masyarakat dan diskusi bersama peserta untuk menambah informasi warga tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah dengan penanaman tanaman bawang Merah.
3. Pengumpulan peralatan dan bahan dalam penanaman tanaman bawang merah di desa Minta Kasih. Dan Praktek penanaman tanaman bawang merah
4. Hasil penanaman tanaman bawang merah diserahkan kepada anggota masyarakat desa yang mengikuti kegiatan pengabdian dan dikoordinator ketua kelompok.
5. Pengawasan dalam pemeliharaan tanaman bawang merah ini dilakukan oleh masyarakat desa Minta Kasih yang mengikuti pengabdian beserta dengan anggota team pengabdian bagi masyarakat dari Universitas Panca Budi Medan yaitu Mahasiswa KKNT tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang dimiliki oleh Desa Minta Kasih, dimana mereka kurang memanfaatkan botol bekas yang ada di sekitar dan kurang memanfaatkan lahan pekarangan yang dimiliki. Maka salah satu program dari pengabdian yang kami miliki dilakukan secara transfer iptek dengan melakukan sosialisasi pelatihan dan pendampingan praktek bersama perwakilan ibu-ibu warga desa Minta Kasih, dengan memanfaatkan botol plastik bekas yang ada di sekitar sebagai media pot tanam untuk menanam tanaman bawang merah. Pekarangan rumah warga yang awalnya kurang dimanfaatkan sekarang memiliki potensi dalam penyediaan bahan pangan bagi keluarga, yang mana nantinya menghemat pengeluaran keluarga dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga dirumah. Hasil panen dari bawang merah yang di tanam dipekarangan rumah bisa dimanfaatkan secara langsung oleh warga sebagai produksi pangan yang higienis dan sehat bagi keluarga.

Adapun alur pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dari

1. Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap: penyiapan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, Pendataan warga yang ikut dalam pengabdian, menyiapkan materi pengabdian, menyiapkan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan jadwal warga dan kegiatan program pengabdian.
2. Tahap pelaksanaan yang terdiri dari: sosialisasi pemanfaatan botol bekas dan pemanfaatan lahan pekarangan, pelaksanaan praktek bercocok tanam, diskusi tanya jawab sekitar hal-hal yang masih perlu di diskusikan atau kurang dimengerti. Hasil dari kegiatan pelatihan penanaman bawang merah yang kami lakukan bersama perwakilan ibu-ibu desa Minta Kasih mencapai hasil yang baik.

Dimana para ibu-ibu dapat mengikuti penjelasan kami dengan baik dan juga para ibu-ibu memiliki pengalaman dalam hal bercocok tanam sehingga dalam pelaksanaannya tidak memiliki kesulitan yang berarti. Namun demikian, minimnya waktu dalam kegiatan pelaksanaan yang kami lakukan sehingga menyebabkan kurangnya informasi yang kami dapatkan terkait perkembangan tanaman yang kami tanam bersama. Sehingga kami hanya dapat mengontrol melalui mahasiswa yang melakukan KKNT. Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan botol bekas sebagai pengganti Pot yang digunakan untuk media tanam. Pengurangan botol bekas sebagai sampah itu sendiri dilakukan dengan tahapan pembatasan sampah, pemanfaatan kembali dan daur ulang.

Pada kegiatan ini, kami melaksanakan pemanfaatan kembali yang diharapkan menjadi salah satu kebiasaan yang akan terus dilakukan mulai dari program yang kami laksanakan bersama ataupun dengan program baru yang diselenggara oleh ibu-ibu warga desa Minta Kasih ataupun aparat desa. Serta untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, kesadaran dan memotivasi masyarakat dalam pemanfaatan limbah plastik dan pekarangan sebagai ketahanan pangan keluarga. Dan juga

menerapkan teknik penanaman serta pemeliharaan dengan cara sederhana sehingga dapat diimplementasikan masyarakat secara mudah.

Sebuah studi yang berkaitan dengan pertanian di tingkat rumah tangga, dengan fokus pada jenis tanaman tertentu, yaitu bawang merah. Untuk memberikan analisis yang komprehensif, kita dapat menyandingkan penelitian sebelumnya dan memperhatikan teori-teori terkait yang digunakan dalam penelitian ini. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengamati praktik pertanian skala kecil di lingkungan rumah tangga, terutama dalam konteks pertanian urban atau periurban (Luta et al., 2020); (Solihin, 2018); (Bulawan et al., 2022); (Achnopha, 2021); (Nurhasanah & Hamzah, 2022). Temuan-temuan ini dapat memberikan pandangan tentang tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh penanam bawang merah di pekarangan rumah. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya mungkin menyoroti isu-isu seperti manajemen lahan, pemilihan varietas yang tepat, pengelolaan air, dan praktik pertanian berkelanjutan.

Dari segi teori, penelitian ini mungkin mengacu pada konsep-konsep dalam ilmu pertanian seperti agroekologi, yang menekankan pada integrasi sistem pertanian yang berkelanjutan dengan memperhatikan interaksi antara tanaman, tanah, dan lingkungan sekitarnya (Desembrianita et al., 2023). Teori-teori ini dapat membantu dalam merancang strategi penanaman yang lebih efisien dan berkelanjutan. Selain itu, konsep-konsep dalam agronomi dan teknik pertanian turut diterapkan untuk meningkatkan hasil tanaman bawang merah. Pemilihan varietas yang sesuai, pengelolaan pupuk, dan kontrol hama secara terpadu adalah aspek-aspek yang dapat diperhatikan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya. Selain itu, aspek ekonomi dan sosial juga dapat menjadi fokus. Studi sebelumnya menunjukkan dampak penanaman bawang merah di pekarangan rumah terhadap ekonomi rumah tangga dan keberlanjutan masyarakat lokal (Helmi et al., 2023); (Alfiana et al., 2023).

Dengan merangkum penelitian sebelumnya dan memasukkan teori-teori yang relevan, penelitian ini dapat menghasilkan wawasan mendalam tentang praktik penanaman tanaman bawang merah di pekarangan rumah di desa. Dengan merinci temuan-temuan sebelumnya, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis dan teoretis bagi petani kecil atau komunitas pertanian di wilayah serupa. Dari pembahasan mengenai penanaman tanaman bawang merah pada pekarangan rumah di desa Minta Kasih, integrasi temuan penelitian sebelumnya dan penerapan teori menjadi krusial. Penelitian sebelumnya memberikan gambaran konkret mengenai praktik pertanian di tingkat rumah tangga dan dapat memberikan wawasan mengenai potensi tantangan serta peluang dalam menanam bawang merah di pekarangan. Di sisi lain, penerapan teori, seperti konsep-konsep dalam agroekologi, agronomi, dan teknik pertanian, memberikan dasar untuk merancang pendekatan yang berkelanjutan dan efisien dalam penanaman tanaman tersebut. Dengan menyandingkan temuan empiris dan teori, kita dapat menyimpulkan bahwa penanaman bawang merah di pekarangan rumah di desa Minta Kasih bukan hanya sebuah praktik pertanian, tetapi juga suatu sistem yang terintegrasi dengan lingkungan dan ekonomi lokal. Dalam pandangan ini, keberhasilan penanaman tidak hanya diukur dari aspek hasil panen, tetapi juga dari dampak positif terhadap lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan ekonomi rumah tangga. Simpulan ini dapat menjadi landasan untuk merancang kebijakan pertanian berbasis rumah tangga yang lebih efektif dan berkelanjutan di tingkat desa.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan hasil dari program pengabdian dalam kegiatan bercocok tanam bawang dengan memanfaatkan bahan bekas limbah botol bekas kegiatan ini dapat mengurangi pengeluaran ekonomi dapur masyarakat dan mengurangi penumpukan sampah yang masih bisa dimanfaatkan dengan baik, terkhusus sampah plastik. Selain itu kegiatan yang kami lakukan ini untuk memanfaatkan lahan kosong milik warga di pekarangan rumah yang tidak dipergunakan dan atas izin pemilik kami pergunakan untuk melaksanakan program ini yang bisa menjadi potensi dalam penyediaan bahan pangan untuk warga setempat. Maka dari itu diharapkan masyarakat dapat mempertahankan serta melanjutkan program kerja ini dan dapat menambah program kerja lainnya yang memanfaatkan sampah plastik atau yang lainnya. 1) Masyarakat Desa Minta Kasih telah mendapat informasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan informasi penanaman tanaman bawang merah pada lahan pekarangan rumah. 2) Sebahagian penduduk Desa Minta Kasih telah mendapatkan informasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan informasi penanaman tanaman bawang merah pada lahan pekarangan rumah. 3) Peluang pemberdayaan masyarakat bisa menambah kecukupan gizi keluarga dan menambah nilai estetika pekarangan rumah melalui

penerapan Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dalam penanaman tanaman bawang merah, sehingga akan mempengaruhi perekonomian rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat desa Minta Kasih. Pemanfaatan lahan pekarangan melalui penanaman bawang merah ini hendaknya tetap dilakukan secara bertahap sehingga seluruh masyarakat desa Minta Kasih dapat memahami dan mengerti untuk dipraktekkan sehingga Desa Minta Kasih dapat menjadi salah satu dusun di Desa penghasil buah bawang merah dan penjual tanaman bawang merah di Kabupaten Langkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga laporan akhir Program Pengabdian Masyarakat Mandiri tentang Sosialisasi Penanaman Tanaman Bawang Merah pada Pekarangan Rumah di Minta Kasih Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat dan desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi. Kami berharap semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi yang membutuhkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achnopha, Y. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Sayuran Dengan Sistem Hidroponik Sederhana. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(2), 81–88.
- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Bulawan, J. A., Hasbiadi, H., Mpia, L., & Handayani, F. (2022). Pemanfaatan Pekarangan untuk Budidaya Tanaman Olerikultura sebagai Pendukung Ketahanan Pangan Pada Era Pandemi Covid-19 di Desa Petudua. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 50–56.
- Desembrianita, E., Zulharman, Z., Masliardi, A., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Optimalisasi Taman Wisata Kelurahan Di Kota Gresik Dalam Menata Lingkungan Yang Menarik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7823–7830.
- Fitriawan, F., Rohmatulloh, D. M., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Melalui Budidaya Jamur Tiram di Dusun Sidowayah, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 47–58.
- Helmi, D., Asep, A., Ansiska, P., Partini, D., & Barus, C. S. A. (2023). Pemanfaatan Limbah Bawang Merah Sebagai Pupuk Pada Pekarangan Rumah Bagi Buruh Pengupas Bawang Merah di Nagari Muaro Paneh. *Jurnal Pengabdian Arumbai*, 1(1), 57–62.
- Kusumawardhany, P. A. (2018). Pengaruh kapasitas absorptif dan situs jejaring sosial terhadap kinerja inovasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 11(1), 71–88.
- Latifah, E., Muawanah, R., Martiwi, W. A., & Rohmawati, I. T. N. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–35.
- Luta, D. A., Sitepu, S. M. B., & Harahap, A. S. (2020). Pemanfaatan Kompos Dalam Pembudidayaan Bawang Merah Pada Pekarangan Rumah Di Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 100–104.
- Nurhasanah, N., & Hamzah, A. H. P. (2022). Evaluasi Kegiatan Budidaya Tanaman Cabai Dipekarangan Menggunakan Pupuk Cair Ekstrak Bawang Merah Di Desa Iwul Kabupaten Bogor. *Jurnal Tunas*, 3(2), 220–227.
- Nursanti, S. (2022). Penggunaan teknologi komunikasi sebagai upaya penyelamatan ibu dan bayi baru lahir di kabupaten karawang. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(3), 240–255.
- Pudjiarti, E. S., & Putranti, H. R. D. (2020). Integrasi Fleksibilitas Strategis dan Kapabilitas Pembelajaran Organisasi sebagai Second-order Factor terhadap Kinerja Inovasi dan Perusahaan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 73–88.
- Rachmawati, R. R., & Gunawan, E. (2020). Peranan petani milenial mendukung ekspor hasil pertanian di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(1), 67–87.

- Rizal, S. (2022). Pendampingan Dan Pelatihan Keterampilan Tangan Pengentasan Buta Aksara Upaya Memaksimalkan Potensi Masyarakat Desa. *AL-Madani: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 146–163.
- Soe'oed, R., Hanim, Z., Sanda, Y., & Yau, L. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 355–367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>
- Solihin, E. (2018). Pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran sebagai penyedia gizi sehat keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 590–593.
- Tugiman, T. T., Dewi, M. S., Dhamayanti, P., & Rispatiningsih, D. M. (2023). Pengelolaan Chips Kusang (Keripik Kulit Pisang) Di Vihara Dharma Mulya Kabupaten Kulonprogo. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 355–362.
- Vitasurya, V. R., Pudianti, A., & Rudwiarti, L. A. (2023). Modul Aquaponik sebagai Alternatif Pengembangan Wisata Tangguh Pangan di Desa Wisata Brayut Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 282–287.
- Zahra, S., Abadi, M. T., & Rosyada, M. (2023). Analisis Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan Di Pasar Induk Kajen. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 230–239.